

## Determinan dan Pemediasi Hasil Belajar Administrasi Pajak Siswa SMK

Sherina Lutfi Ramadhani<sup>1</sup>, Elva Nuraina<sup>2</sup>, Nur Wahyuning Sulistyowati<sup>3</sup>

[sherina\\_2102106010@mhs.unipma.ac.id](mailto:sherina_2102106010@mhs.unipma.ac.id)<sup>1</sup>, [elvanuraina@unipma.ac.id](mailto:elvanuraina@unipma.ac.id)<sup>2</sup>, [nurwahyu@unipma.ac.id](mailto:nurwahyu@unipma.ac.id)<sup>3</sup>

Jl. Setia Budi, Kota Madiun, 63133, Indonesia

Correspondence Author: [nurwahyu@unipma.ac.id](mailto:nurwahyu@unipma.ac.id)

### Abstrak

Tujuan utama dari studi ini adalah untuk menganalisis peran serta orang tua dan kondisi lingkungan sekolah dalam menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa dalam mata pelajaran administrasi pajak, dengan motivasi belajar siswa sebagai variabel mediasi. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 2 Jiwan, Kabupaten Madiun, dengan pendekatan kuantitatif dan desain eksplanatori. Sampel penelitian berjumlah 96 sampel dalam penelitian ini terdiri atas siswa kelas XI yang menempuh jurusan Akuntansi ditentukan secara purposive, melalui prosedur pengumpulan data yang mencakup kegiatan observasi, penelaahan dokumen, serta penyebaran kuesioner berskala Likert 1-5. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak SmartPLS versi 4.0. Temuan studi ini memperlihatkan bahwa keterlibatan orang tua serta lingkungan sekolah menunjukkan kontribusi yang kuat terhadap keberhasilan belajar siswa dalam mata pelajaran administrasi pajak. Motivasi belajar juga terbukti memediasi pengaruh kedua variabel tersebut terhadap hasil belajar secara signifikan. Temuan ini memperkuat peran penting motivasi sebagai penghubung antara faktor eksternal dan hasil akademik siswa. Kontribusi utama dari penelitian ini adalah memberikan landasan empiris mengenai pentingnya kolaborasi antara keluarga serta institusi sekolah dalam mengoptimalkan pencapaian hasil belajar administrasi pajak siswa.

**Kata Kunci:** Dukungan Orang Tua, Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

### Abstract

*The main objective of this study is to analyze the role of parents and the school environment in determining the level of student learning success in tax administration, with student learning motivation as a mediating variable. The study was conducted at SMK Negeri 2 Jiwan, Madiun Regency, using a quantitative approach and explanatory design. The research sample consisted of 96 grade XI students majoring in Accounting, determined purposively, through data collection procedures that included observation, document review, and distribution of Likert-scale questionnaires 1-5. Data analysis in this study was conducted using SmartPLS software version 4.0. The findings of this study indicate that parental involvement and the school environment show a strong contribution to student learning success in tax administration. Learning motivation is also proven to significantly mediate the influence of both variables on learning outcomes. These findings reinforce the important role of motivation as a link between external factors and student academic outcomes. The main contribution of this study is to provide an empirical basis for the importance of collaboration between families and schools in optimizing student learning outcomes in tax administration.*

**Keyword:** Parental Support, School Environment, Motivation to Learn, Academic Achievement.

## PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas hasil belajar peserta didik menjadi salah satu indikator utama keberhasilan pendidikan di lingkungan SMK, terutama pada pembelajaran Administrasi Pajak. Hasil belajar yang memuaskan tidak hanya menggambarkan tingkat pemahaman siswa terhadap teori dalam bidang perpajakan, tetapi turut mencerminkan kesiapan mereka dalam menghadapi praktik perpajakan di dunia kerja. Namun, hasil observasi di SMKN 2 Jiwan menunjukkan bahwa capaian akademik sebagian besar siswa belum berhasil mencapai skor minimal yang ditentukan dalam Kriteria Ketuntasan Minimal untuk mata pelajaran ini secara optimal. Dari wawancara dengan guru dan pengamatan dokumen nilai, ditemukan menunjukkan bahwa banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam menangkap konsep yang diajarkan karena rendahnya dukungan proses belajar yang berlangsung di rumah dan suasana sekolah yang kurang mendukung.

Secara teoritis, pencapaian akademik siswa dipengaruhi oleh sejumlah faktor, baik dari dalam individu maupun dari lingkungan eksternal yang saling berinteraksi. Teori konstruktivisme menyatakan bahwa proses

pembelajaran terjadi secara aktif melalui keterlibatan langsung siswa dalam membangun pengetahuan (Vygotsky, 1978). Dalam konteks ini, dukungan orang tua berfungsi sebagai "scaffolding" yang memungkinkan siswa mencapai tingkat perkembangan yang lebih tinggi melalui bimbingan dan perhatian emosional (Janoras, 2024). Temuan lapangan awal di SMKN 2 Jiwan menunjukkan bahwa sebagian siswa yang memperoleh perhatian, motivasi, dan fasilitas belajar dari orang tuanya memperoleh hasil belajar yang terindikasi lebih unggul jika dibandingkan dengan siswa lain.

Di samping itu, kondisi lingkungan sekolah turut berkontribusi secara signifikan dalam mendorong motivasi serta pencapaian akademik siswa. Lingkungan belajar yang bersih, nyaman, serta adanya interaksi yang harmonis antara guru dan siswa menjadi salah satu aspek penting dalam membangun lingkungan pendekatan instruksional yang mendukung (Hidayati, N., & Suryanto, 2021). Namun, temuan lapangan mengindikasikan adanya keterbatasan pada fasilitas dan kenyamanan ruang kelas yang turut mempengaruhi semangat belajar siswa.

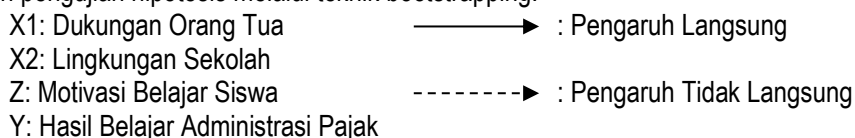
Di sisi lain, motivasi belajar merupakan penggerak utama siswa dalam mencapai prestasi. Motivasi belajar, baik intrinsik maupun ekstrinsik, memiliki kontribusi signifikan terhadap keterlibatan siswa selama proses interaksi pembelajaran berlangsung (Yogi Fernando et al., 2024). Dalam studi ini, motivasi belajar diasumsikan tidak hanya sebagai faktor yang berdiri sendiri, tetapi juga sebagai mediator yang menjembatani peran dukungan dari orang tua dan faktor lingkungan sekolah dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Penelitian oleh Firdaus et al., (2023) mengonfirmasi bahwa pembelajaran yang dirancang dengan pendekatan konstruktivisme mampu meningkatkan motivasi intrinsik siswa secara signifikan.

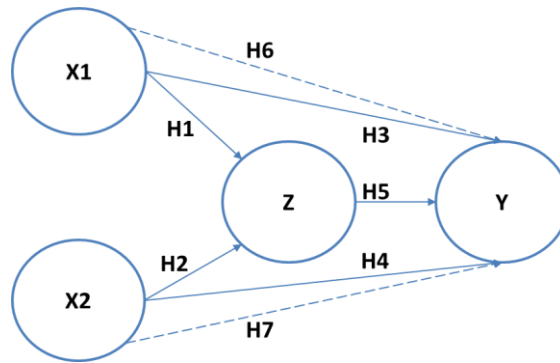
Urgensi penelitian ini semakin kuat mengingat belum adanya kajian empiris yang secara spesifik menguji hubungan mediasi motivasi belajar dalam konteks pembelajaran administrasi pajak di sekolah kejuruan. Dengan demikian, pelaksanaan penelitian ini menjadi relevan guna memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana peran motivasi belajar menjembatani peran dukungan dari orang tua dan faktor lingkungan sekolah dalam menentukan keberhasilan belajar siswa.

Studi ini dimaksudkan untuk mengkaji sejauh mana pengaruh peran orang tua dalam memengaruhi capaian hasil belajar administrasi pajak, menganalisis dampak kondisi lingkungan sekolah dalam menentukan hasil belajar administrasi pajak, serta menilai pengaruh motivasi belajar siswa sebagai variabel mediasi antara peran serta orang tua dan suasana lingkungan sekolah terhadap performa belajar peserta didik. Kontribusi dari studi ini adalah memberikan landasan empiris bagi sekolah dan orang tua guna menyusun pendekatan yang lebih optimal dalam upaya peningkatan tingkat motivasi dan pencapaian hasil belajar siswa, khususnya dalam konteks mata pelajaran yang bersifat teknis seperti Administrasi Pajak. Selain itu, penelitian ini juga memperkaya kajian teori konstruktivisme dalam konteks pendidikan kejuruan, serta memberikan kontribusi pada pengembangan program pendidikan berbasis keluarga dan suasana pembelajaran yang mendukung proses belajar secara optimal.

## METODE PENELITIAN

Studi ini diselenggarakan di sebuah sekolah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Jiwan yang bertempat di Kabupaten Madiun, Provinsi Jawa Timur, selama rentang waktu Maret hingga Juni 2025. Sasaran responden dalam studi ini terdiri dari siswa kelas XI jurusan Akuntansi yang telah menempuh mata pelajaran Administrasi Pajak, dengan jumlah responden sebanyak 96 siswa yang sampel dipilih secara sengaja (*purposive*) dengan mempertimbangkan tujuan penelitian. Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori, yang ditujukan untuk menganalisis keterkaitan sebab-akibat, baik secara langsung maupun melalui variabel perantara, antara variabel-variabel yang diteliti antara lain Dukungan orang tua, kondisi lingkungan sekolah, tingkat motivasi belajar, serta pencapaian hasil belajar administrasi pajak. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup observasi langsung, studi dokumentasi, serta distribusi kuesioner kepada responden secara tertutup berskala Likert 1-5. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan software SmartPLS 4.0 dengan prosedur analisis yang mencakup pengujian validitas dan reliabilitas konstruk, serta analisis terhadap tahapan pengujian model pengukuran dan model hubungan antarvariabel, disertai dengan pengujian hipotesis melalui teknik bootstrapping.





Gambar 1. Desain penelitian pengaruh dukungan orang tua, lingkungan sekolah terhadap hasil belajar administrasi pajak siswa melalui motivasi belajar

Untuk menjamin keterlaksanaan prosedur ilmiah secara sistematis, penelitian ini menggunakan desain penelitian seperti gambar diatas, yang menggambarkan hubungan kausal antara variabel eksogen (dukungan orang tua dan lingkungan sekolah), variabel endogen (hasil belajar administrasi pajak), dan variabel mediasi (motivasi belajar), dengan mempertimbangkan koefisien jalur dan nilai signifikansi untuk setiap hubungan yang diuji. Dengan demikian, penelitian ini dilaksanakan secara terstruktur dan sesuai kaidah ilmiah untuk mengungkap peran motivasi belajar sebagai mediator dalam hubungan antara lingkungan eksternal siswa dan capaian hasil belajarnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Langsung

Hubungan Antar Variabel	Koefisien	<i>p-value</i>	Kesimpulan
Dukungan Orang Tua → Hasil Belajar Administrasi Pajak	0.188	0.018	Signifikan
Lingkungan Sekolah → Hasil Belajar Administrasi Pajak	0.222	0.004	Signifikan
Dukungan Orang Tua → Motivasi Belajar	0.374	0.014	Signifikan
Lingkungan Sekolah → Motivasi Belajar	0.380	0.008	Signifikan
Motivasi Belajar → Hasil Belajar Administrasi Pajak	0.587	0.000	Signifikan

Penelitian ini memberikan bukti bahwa semua indikator yang membentuk masing-masing variabel konstruk yang diteliti, keterlibatan orang tua, kondisi lingkungan pendidikan, motivasi dalam proses pembelajaran, serta hasil belajar peserta didik pada administrasi pajak. Seluruh konstruk indikator yang digunakan dalam studi ini telah teruji valid dan reliabel sesuai standar pengukuran instrument. Hasil pengujian outer model hasil analisis memperlihatkan bahwa semua indikator memiliki nilai *loading factor* lebih dari 0,7, sehingga dapat dikategorikan valid., sedangkan skor *Cronbach's Alpha* pada setiap konstruk yang diukur berada pada angka di atas 0,9 yang menunjukkan reliabilitas sangat tinggi. Berikut paparan dari masing-masing variabel yang berpengaruh langsung:

1. Dukungan orang tua terbukti memberikan efek positif dan signifikan statistik terhadap performa belajar peserta didik pada mata pelajaran Administrasi Pajak. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa dukungan orang tua secara langsung menunjukkan hubungan yang signifikan secara statistik dengan hasil belajar, yang ditandai oleh nilai *t-statistic* sebesar 2,359 dan *p-value* sebesar 0,018. Hal ini membuktikan seiring dengan meningkatnya dukungan yang diberikan orang tua, baik berupa dukungan moral, emosional, maupun material, semakin tinggi pula capaian hasil belajar siswa.
2. Lingkungan sekolah memberikan kontribusi yang positif dan bermakna secara statistik terhadap pencapaian hasil belajar mata pelajaran Administrasi Pajak. Temuan analisis mengindikasikan bahwa kualitas

- lingkungan sekolah berperan secara signifikan dalam mendukung pencapaian akademik siswa dengan nilai *t-statistic* 2,884 dan *p-value* 0,004. Fasilitas belajar yang memadai, relasi sosial yang positif, serta kenyamanan ruang kelas menjadi faktor penting dalam menunjang motivasi dan konsentrasi siswa.
3. Keterlibatan orang tua terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Temuan ini diperoleh berdasarkan hasil analisis data, bahwa keterlibatan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa peserta didik dengan nilai *t-statistic* 2,450 dan *p-value* 0,014. Hal ini menguatkan bahwa dukungan emosional dan instruksional dari dukungan dari orang tua menjadi faktor pendorong bagi siswa untuk belajar dengan lebih tekun dan bertanggung jawab.
  4. Lingkungan sekolah terbukti berpengaruh signifikan dalam membentuk semangat belajar siswa. Temuan ini mengindikasikan lingkungan sekolah yang mendukung terciptanya suasana belajar yang nyaman terbukti berkontribusi positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, sebagaimana tercermin dari nilai *t-statistic* sebesar 2,634 dan *p-value* 0,008. Faktor-faktor seperti dukungan guru, interaksi sosial yang sehat, dan fasilitas yang lengkap menjadi pendorong kuat bagi motivasi internal siswa.
  5. Motivasi belajar siswa memberikan peran secara positif dan signifikan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Administrasi Pajak. Perhitungan statistik menghasilkan *t-statistic* dengan nilai sebesar 7,495 dengan *p-value* 0,000. Temuan ini mengindikasikan motivasi belajar yang tinggi pada siswa berkorelasi positif dengan pencapaian hasil belajar yang lebih baik, karena minat pribadi maupun karena dukungan eksternal cenderung memperoleh hasil belajar lebih tinggi. Motivasi berperan sebagai pendorong utama dalam proses kognitif pembelajaran.

**Tabel 2. Hasil Uji Mediasi**

Jalur Mediasi	Pengaruh Langsung	Tidak	<i>p-value</i>	Keterangan
Dukungan Orang Tua → Motivasi Belajar → Hasil Belajar	0.220		0.015	Mediasi Signifikan
Lingkungan Sekolah → Motivasi Belajar → Hasil Belajar	0.223		0.016	Mediasi Signifikan

Berikut pemaparan hasil uji mediasi:

1. Motivasi belajar memediasi hubungan antara dukungan orang tua dan hasil belajar administrasi pajak. Uji mediasi menunjukkan hasil analisis nilai *t*-hitung sebesar 2,423 dengan tingkat signifikansi (*p-value*) sebesar 0,015, yang berarti mediasi signifikan terjadi. Artinya, dukungan orang tua tidak hanya memengaruhi hasil belajar secara langsung, tetapi juga melalui peningkatan motivasi belajar siswa.
2. Motivasi belajar memediasi hubungan antara lingkungan sekolah dan hasil belajar administrasi pajak. Hasil uji mediasi memperoleh *t*-statistic sebesar 2,406 dan *p-value* 0,016, yang mengindikasikan bahwa pengaruh lingkungan sekolah, motivasi belajar berperan sebagai mediator yang signifikan dalam memengaruhi hubungan terhadap hasil belajar. Lingkungan sekolah yang kondusif berpotensi meningkatkan motivasi belajar siswa, yang pada akhirnya berimplikasi positif terhadap keberhasilan akademik yang dicapai.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa baik dukungan orang tua maupun lingkungan sekolah memberikan pengaruh terhadap hasil belajar administrasi pajak, baik secara langsung maupun melalui variabel perantara, dengan motivasi belajar berperan sebagai mediator. Nilai *R-square* sebesar 0,826 pada variabel hasil belajar mengindikasikan bahwa ketiga variabel independen dalam studi ini secara simultan mampu menjelaskan 82,6% variabilitas hasil belajar administrasi pajak. Temuan ini mendukung Teori konstruktivis menekankan bahwa proses belajar bersifat aktif, di mana siswa secara mandiri mengonstruksi pemahamannya melalui keterlibatan langsung dan bermakna yang dipengaruhi oleh interaksi sosial serta dukungan lingkungan (Vygotsky, 1978). Penelitian ini juga memperkuat literatur sebelumnya yang menunjukkan pentingnya peran mediasi motivasi dalam hubungan antara lingkungan eksternal dan prestasi akademik.

## Pembahasan

1. Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Administrasi Pajak  
Dari hasil analisis diketahui bahwa kontribusi terdapat peran yang nyata dan positif dari dukungan orang tua dalam memengaruhi peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran administrasi pajak. Temuan ini mendukung teori konstruktivisme, khususnya konsep *scaffolding* dari (Vygotsky, 1978), yang menekankan bahwa dukungan orang tua dapat membantu siswa mencapai pemahaman yang lebih tinggi melalui bimbingan dan fasilitasi belajar. Secara empiris, penelitian ini sejalan dengan Ishariani & Ludyanti, (2023) yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua mampu meningkatkan pencapaian akademik siswa. Kebaruan dalam temuan ini terletak pada konteks kejuruan yakni, bahwa dukungan orang tua juga memiliki peran penting dalam hasil belajar pada mata pelajaran teknis seperti administrasi pajak, yang selama ini lebih banyak diteliti dalam konteks umum.
2. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Administrasi Pajak  
Lingkungan sekolah turut menunjukkan berimplikasi secara positif dan signifikan terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan pandangan konstruktivisme yang menempatkan lingkungan belajar sebagai sarana penting dalam membentuk pengalaman belajar yang bermakna (Pramana et al., 2024). Dalam praktiknya, siswa yang belajar dalam lingkungan yang nyaman, bersih, dan memiliki relasi sosial yang baik dengan guru maupun teman sebaya, akan lebih mudah menginternalisasi materi pembelajaran. Penelitian ini memperkuat temuan Maesaroh & Wahyuastuti, (2022), yang menunjukkan bahwa lingkungan belajar kondusif meningkatkan capaian akademik siswa. Temuan ini memberikan kontribusi baru dengan menyoroti pentingnya infrastruktur dan kenyamanan ruang kelas pada SMK dalam menunjang hasil belajar administrasi pajak.
3. Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa  
Dukungan orang tua juga terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Secara teoritis, hal ini mendukung teori motivasi sosial yang menyatakan bahwa dukungan emosional dan instrumental dari lingkungan keluarga merupakan pendorong motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa (Sembiring & Nura, 2022). Penelitian ini memperkuat temuan Putri, (2021) yang menyebutkan bahwa keterlibatan orang tua dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Dalam konteks kebaruan, hasil ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua dalam bentuk motivasi verbal, fasilitas belajar, hingga bentuk penghargaan turut mendorong ketekunan siswa dalam menghadapi mata pelajaran kompleks seperti perpajakan.
4. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa  
Lingkungan sekolah juga terbukti memengaruhi motivasi belajar siswa secara signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori konstruktivisme sosial yang berpendapat bahwa interaksi dalam lingkungan belajar memengaruhi proses motivasi siswa (Vygotsky, 1978). Bukti empiris dari penelitian sebelumnya menguatkan pernyataan tersebut Dewi et al., (2024), yang menyatakan bahwa kenyamanan fisik ruang kelas, kolaborasi dan interaksi komunikatif yang konstruktif antara pendidik dan siswa, serta ketersediaan fasilitas sekolah mampu meningkatkan semangat belajar siswa. Kebaruan dalam penelitian ini adalah pada penguatan argumen bahwa lingkungan sekolah bukan hanya berperan terhadap hasil belajar secara langsung, namun juga memberikan stimulus psikologis berupa motivasi yang memfasilitasi keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran berbasis kejuruan.
5. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Administrasi Pajak  
Hasil belajar siswa terbukti dipengaruhi secara signifikan oleh tingkat motivasi dalam proses pembelajaran siswa. Temuan ini selaras dengan konsep motivasi dalam konstruktivisme, di mana siswa dengan dorongan belajar yang kuat pada umumnya lebih mampu untuk aktif membangun pengetahuan dan menunjukkan performa akademik lebih baik Harahap, (2022). Temuan ini diperkuat oleh Lutfiwati, (2020), yang menunjukkan hubungan positif antara tingkat motivasi dan prestasi akademik siswa. Kebaruan temuan ini terlihat dalam pengaruh motivasi terhadap performa akademik peserta didik dalam pembelajaran Administrasi Pajak yang bersifat praktikal dan konseptual, menunjukkan bahwa motivasi merupakan prasyarat penting untuk memahami materi teknis.
6. Peran Mediasi Motivasi Belajar Siswa dalam Hubungan antara Dukungan Orang Tua dan Hasil Belajar.  
Data empiris dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa motivasi belajar secara signifikan memediasi hubungan antara dukungan orang tua dan hasil belajar. Artinya, dukungan orang tua tidak hanya berpengaruh langsung, tetapi juga meningkatkan hasil belajar melalui peningkatan motivasi siswa. Temuan

ini konsisten dengan teori mediasi psikologis dalam pembelajaran, dan diperkuat oleh Pramudyani, S., & Setiawan, (2021) yang menemukan bahwa motivasi belajar merupakan variabel perantara penting dalam interaksi antara dukungan orang tua dan capaian prestasi akademik siswa. Kebaruan temuan ini terletak pada bukti empiris di SMK bahwa motivasi belajar mampu menjadi saluran pengaruh efektif dari keterlibatan keluarga ke performa akademik pada bidang perpajakan.

#### 7. Peran Mediasi Motivasi Belajar Siswa dalam Hubungan antara Lingkungan Sekolah dan Hasil Belajar Administrasi Pajak

Motivasi belajar juga ditemukan memediasi secara signifikan hubungan antara lingkungan sekolah dan hasil belajar. Hal ini memperkuat konsep bahwa lingkungan belajar yang mendukung tidak secara langsung meningkatkan hasil belajar, tetapi melalui pembentukan motivasi intrinsik siswa (Pramesti, D., & Haryanto, 2022). Penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan membuktikan bahwa pada mata pelajaran teknis seperti administrasi pajak, peran lingkungan sekolah menjadi lebih kuat ketika dikombinasikan dengan motivasi belajar yang tinggi. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh fisik dan fasilitas sekolah, tetapi juga bagaimana sekolah menumbuhkan semangat belajar siswanya.

### SIMPULAN

Merujuk pada temuan hasil analisis dan interpretasi data, dapat ditarik kesimpulan bahwa dukungan orang tua serta lingkungan sekolah memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Administrasi Pajak di tingkat kelas XI Akuntansi SMKN 2 Jiwan. Dukungan orang tua tidak hanya berdampak secara langsung terhadap pencapaian akademik siswa, tetapi juga secara tidak langsung melalui peningkatan motivasi belajar sebagai variabel mediasi. Hasil tersebut mencerminkan bahwa peran serta orang tua, baik secara emosional, material, maupun dalam bentuk penghargaan, mampu merangsang siswa untuk belajar dengan lebih tekun dan terarah, yang pada akhirnya meningkatkan capaian akademik mereka.

Lingkungan sekolah turut memiliki kontribusi langsung yang signifikan terhadap pencapaian akademik dalam proses pembelajaran siswa. Suasana belajar yang bersih, nyaman, serta ditopang oleh hubungan sosial yang positif antara guru dan peserta didik terbukti mampu meningkatkan performa akademik. Pengaruh mediatif dari lingkungan sekolah terhadap pencapaian hasil belajar melalui variabel mediasi berupa motivasi belajar tidak menunjukkan signifikansi secara statistik, yang mengindikasikan bahwa peran motivasi tidak cukup kuat dalam menjembatani hubungan antara lingkungan sekolah dan hasil belajar yang menunjukkan bahwa kondisi fisik dan sosial sekolah yang baik tidak serta-merta mendorong motivasi belajar siswa apabila tidak didukung oleh faktor internal siswa itu sendiri.

Motivasi belajar terbukti berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian hasil belajar siswa administrasi pajak. Siswa yang memiliki ketekunan, antusiasme, dan keinginan kuat untuk menunjukkan performa belajar yang lebih unggul dibandingkan siswa yang motivasinya rendah. Penemuan ini memberikan bukti bahwa motivasi belajar berfungsi sebagai aspek internal yang sangat penting dan berfungsi sebagai mediator yang menjembatani pengaruh faktor eksternal terhadap hasil belajar. Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya sinergi antara dukungan orang tua, lingkungan sekolah yang menunjang terciptanya lingkungan pembelajaran yang positif, disertai dengan strategi untuk mengoptimalkan motivasi belajar dalam rangka mendorong hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran kejuruan seperti administrasi pajak.

### SARAN PENGEMBANGAN PENELITIAN LANJUT (*FUTURE Riset*)

Studi ini tidak terlepas dari sejumlah keterbatasan pada ruang lingkup responden yang hanya mencakup siswa kelas XI Akuntansi karena hanya dilakukan di satu sekolah, maka generalisasi hasil penelitian masih terbatas belum secara luas. Untuk itu, peneliti selanjutnya disarankan memperluas subjek penelitian ke berbagai sekolah dan jurusan agar hasil lebih representatif. Selain itu, pendekatan kuantitatif yang digunakan masih belum mampu menggali secara mendalam pengalaman dan persepsi siswa. Penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan pendekatan kualitatif atau *mixed-method* untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh.

Instrumen yang digunakan juga terbatas pada kuesioner, sehingga disarankan agar penelitian lanjutan menambahkan skala likert. Selain variabel yang telah dikaji, peneliti di masa depan juga dapat mengeksplorasi faktor lain seperti peran guru, penggunaan media pembelajaran digital, atau kondisi psikologis siswa yang mungkin turut memengaruhi motivasi dan hasil belajar. Dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi

dan dinamika pendidikan saat ini, sehingga riset lanjutan di masa mendatang diharapkan mampu menyajikan hasil yang lebih kontekstual dan aplikatif.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Dewi, M. W. P., Subarno, A., & Rapih, S. (2024). Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa Maria. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(3), 225–231. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i8.1526>
- Firdaus, A., Sugilar, H., & ... (2023). Teori Konstruktivisme dalam Membangun Kemampuan Berpikir Kritis. *Gunung Djati Conference Series*, 28, 30–38. <http://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/view/1776>
- Harahap, A. C. P., Harahap, D. P., Harahap, S. R., Harahap, N. A., & Harahap, A. (2022). Implementasi teori konstruktivisme dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi perpajakan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(1), 39-47.
- Hidayati, N., & Suryanto, T. (2021). Analisis lingkungan sekolah dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 25(2), 89-102.
- Ishariani, L., & Ludyanti, L. N. (2023). Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kesiapan Siswa dalam Menghadapi Ujian Kelulusan pada Siswa. *Prosiding SPIKESNas: Seminar ...*, 02(01), 512–519. <http://spikesnas.khkediri.ac.id/SPIKESNas/index.php/MOO/article/view/137>
- Janoras, R. M. L. (2024). *Parental Scaffolding in Enhancing Learners ' School Academic Participation*. 05(06), 187–199.
- Lutfiwati, S. (2020). Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 10(1), 54–63. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh>
- Maesaroh, S., & Wahyuhastuti, N. (2022). Pengaruh Motivasi, Disiplin, Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Muhammadiyah 1 Kedungtuban Kabupaten Bora. *Spirit Edukasia*, 02(02), 298–307. <https://journal.upgris.ac.id/index.php/spiritedukasia/article/view/12482%0Ahttps://journal.upgris.ac.id/index.php/spiritedukasia/article/download/12482/6322>
- Pramana, P. M. A., Suarni, N. K., & Margunayasa, I. G. (2024). Relevansi Teori Belajar Konstruktivisme dengan Model Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar Siswa. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 487–493. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.875>
- Pramesti, D., & Haryanto, S. (2022). Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Kejuruan: Analisis Peran Mediasi Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 20(1), 42-58.
- Pramudyani, S., & Setiawan, B. (2021). Peran mediasi motivasi belajar dalam pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar administrasi pajak. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 65-83.
- Putri, S. A. (2021). Pengaruh Peran Orang Tua dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Administrasi Transaksi Siswa Kelas XI BDP di SMK N 1 Kudus. *Spirit Edukasia*, 1(1), 1–8. <http://103.98.176.9/index.php/spiritedukasia/article/view/8459%0Ahttp://103.98.176.9/index.php/spiritedukasia/article/download/8459/4765>
- Sembiring, R. S. B., & Nura, A. (2022). Pengaruh Motivasi Ekstrinsik dan Motivasi Intrinsik terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran. *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM*, 3(4), 197–211. <https://doi.org/10.47747/jnmpsdm.v3i4.961>
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>